

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : *STATISTICAL POWER*

Penjelasan Penggunaan Taraf Signifikansi sebesar 15%

Dalam pengujian hipotesis terdapat 2 jenis kesalahan, yaitu kesalahan Tipe I dan kesalahan Tipe II. Kesalahan pertama ditandai oleh α , yang merupakan tingkat signifikansi yang dipilih oleh Peneliti, set pada 15%. Semakin besar nilai α yang ditetapkan, maka semakin tinggi probabilitas menolak hipotesis nol (H_0) yang sebenarnya. Kesalahan Tipe II diungkapkan sebagai β atau $(1-\alpha)$. Kedua jenis kesalahan ini melibatkan suatu keseimbangan, yang berarti semakin besar nilai α , maka nilai β akan semakin kecil.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan taraf signifikansi sebesar 15% bertujuan untuk menghindari pengambilan kesimpulan yang keliru. Chuan (2006) menyatakan bahwa ketika *statistical power* rendah, maka Peneliti tidak akan dapat mengidentifikasi hasil yang memiliki signifikansi statistik, meskipun sebenarnya ada hubungan yang seharusnya terdeteksi.

Secara matematik *statistical power* adalah $(1 - \beta)$, artinya probabilitas menolak H_0 ketika H_1 adalah benar atau H_0 seharusnya ditolak (Park, 2000). Untuk membuat kesimpulan yang kuat, maka penetapan tingkat signifikansi (α) untuk menolak hipotesis nol harus dirancang sedemikian rupa sehingga uji statistik memberikan nilai β sekecil mungkin (Lindsay, 1993). Cohen (1992) menetapkan bahwa daya uji statistik sebaiknya minimal 0.80 agar kesimpulan yang valid dapat diperoleh dengan menolak hipotesis nol pada tingkat signifikansi α tertentu, Lindsay (1993) menjelaskan bahwa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



daya statistik dipengaruhi oleh 3 parameter, yaitu (i) Ukuran efek (*effect size* - δ); (ii) tingkat signifikansi (α); dan (iii) ukuran sampel (n). Hubungan antara ketiga parameter ini dapat diungkapkan dalam persamaan seperti yang dijelaskan oleh Cohen (1992):

$$Z_{1-\beta} = Z_{\alpha} - \left(\frac{\delta}{\sqrt{\frac{2}{n}}} \right)$$

Dengan menggunakan nilai Z sebagai standar dalam distribusi normal, penelitian ini memungkinkan penentuan *statistical power*. Sebanyak 72 unit analisis digunakan sebagai sampel, dan ukuran efek (*effect size*) yang diinginkan adalah sebesar 1%. Dengan tingkat signifikansi sebesar 15% akan memberikan kuasa pengujian sebesar:

$$Z_{1-\beta} = Z_{0.15} - \left(\frac{0.01}{\sqrt{\frac{2}{72}}} \right) = 1.38$$

Dalam tabel Z untuk luasan di bawah kurva $P(Z > 1.38)$ adalah 0.9162. Besarnya kuasa pengujian sebesar 91.62% memberikan makna probabilitas menolak H_0 padahal H_0 salah sebesar 91.62%. Hasil ini masih lebih besar dari minimum kuasa pengujian yang disyaratkan oleh Cohen (1992) sebesar 80%. Oleh karena itu penetapan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini 15% masih dapat dibenarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 2 : DAFTAR NAMA PERUSAHAAN (OBJEK PENELITIAN)

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	VINS	Victoria Insurance Tbk.
2	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
3	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
4	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
5	BBLD	Buana Finance Tbk.
6	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
8	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
10	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
11	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
12	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
14	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
15	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
17	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
18	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
19	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
20	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
22	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
23	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
24	MEGA	Bank Mega Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 3 : DATA PENELITIAN PERIODE 2020-2022 (dalam rasio)

Tahun 2020

No.	Kode	Nama Perusahaan	\bar{x} DPR	\bar{x} BVPS	\bar{x} SDEPS	\bar{x} MT	\bar{x} RS
1	VINS	Victoria Insurance Tbk.	0.850	126.351	4.460	0.008	-0.260
2	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	0.147	901.491	50.777	0.002	0.006
3	BNHI	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0.196	361.941	5.765	0.249	0.680
4	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	2.381	12322.413	13.720	0.434	-0.236
5	BBLD	Buana Finance Tbk.	0.333	734.126	10.174	0.000	-0.089
6	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia	0.124	1104.887	12.004	0.002	-0.108
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	0.493	666.297	14.712	1.123	-0.007
8	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0.679	1851.050	36.908	0.006	-0.183
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	0.551	1646.691	50.344	0.444	0.031
10	MEIN	Mandala Multifinance Tbk.	0.288	883.663	63.811	0.013	-0.238
11	BEIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	0.409	442.539	211.469	4.167	0.000
12	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	0.862	2184.646	101.645	25.742	-0.098
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	0.560	1218.272	20.505	5.945	0.308
14	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	0.214	1644.363	46.042	0.001	0.086
15	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	0.372	984.073	11.679	0.001	-0.464
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	0.350	6081.370	115.716	1.167	-0.205
17	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0.034	2323.727	402.365	0.270	-0.052
18	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	0.655	1649.637	45.083	2.700	-0.052
19	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	0.450	7063.674	52.405	0.137	0.883
20	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	0.250	4532.678	259.887	9.713	0.573
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0.602	4007.229	205.074	5.552	-0.176
22	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0.482	1506.483	32.876	2.912	0.013
23	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	0.500	8011.178	544.616	1.879	-0.137
24	MEGA	Bank Mega Tbk.	0.699	2614.708	105.301	0.002	0.134

1. Ditinjau dari segi...
a. Peningkatan...
b. Penurunan...

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun 2021

No.	Kode	Nama Perusahaan	\bar{x} DPR	\bar{x} BVPS	\bar{x} SDEPS	\bar{x} MT	\bar{x} RS
1	VINS	Victoria Insurance Tbk.	0.425	164.781	4.083	0.087	0.791
2	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	0.121	1015.221	14.598	0.002	-0.052
3	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0.294	373.621	4.803	0.039	-0.040
4	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	1.667	14333.048	8.853	0.058	0.487
5	BBLD	Buana Finance Tbk.	0.353	755.748	11.235	0.005	0.005
6	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia	0.253	1307.873	10.401	0.009	-0.236
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	0.516	726.596	12.693	0.284	0.103
8	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0.679	1892.294	42.521	0.009	0.073
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	0.577	1788.934	43.798	0.129	-0.030
10	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	0.399	1041.976	63.584	0.009	0.101
11	BEIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	0.239	499.126	186.537	3.616	1.098
12	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	0.711	1958.605	90.197	0.290	-0.008
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	0.479	1338.572	32.010	0.247	-0.139
14	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	0.258	1800.367	54.105	0.001	0.009
15	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	0.270	1065.231	29.372	0.027	0.333
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	0.350	45731.420	128.516	16.281	-0.252
17	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0.033	4154.093	750.453	0.550	-0.184
18	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	0.850	2094.472	45.088	4.338	-0.014
19	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	1.016	5666.224	143.544	0.176	0.445
20	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	0.251	6742.662	254.476	4.231	0.093
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0.601	4369.801	125.562	2.424	0.111
22	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0.490	1653.251	31.154	2.978	0.078
23	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	0.500	8944.188	445.877	0.415	-0.142
24	MEGA	Bank Mega Tbk.	0.698	1628.748	100.815	0.016	0.177

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun 2022

No.	Kode	Nama Perusahaan	\bar{x} DPR	\bar{x} BVPS	\bar{x} SDEPS	\bar{x} MT	\bar{x} RS
1	VINS	Victoria Insurance Tbk.	0.783	127.687	3.836	0.269	0.092
2	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	0.333	1075.989	18.640	0.043	0.837
3	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	0.406	365.993	4.819	0.003	-0.313
4	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	0.588	436.357	10.353	0.001	0.071
5	BBLD	Buana Finance Tbk.	0.302	799.555	15.101	0.000	0.649
6	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia	0.225	1159.050	11.470	0.001	0.009
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	0.515	762.279	10.233	0.149	-0.053
8	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	0.680	1909.181	46.414	0.029	-0.058
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	0.573	1815.889	44.842	0.086	0.228
10	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	0.403	1218.674	72.591	0.076	0.518
11	BEIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	0.531	586.422	28.687	0.683	-0.102
12	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	0.725	2177.993	87.474	0.377	0.506
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	0.477	1438.423	34.696	0.086	0.007
14	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	0.229	2016.473	53.358	0.001	-0.038
15	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	0.268	1130.451	32.658	0.001	0.060
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	0.350	66766.833	130.124	3.823	0.162
17	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	0.221	4422.195	753.584	0.761	-0.096
18	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	0.853	1994.771	61.616	5.903	0.202
19	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	0.220	2432.482	170.785	1.507	0.194
20	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	0.400	7456.695	295.255	7.491	0.367
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	0.600	4952.168	179.146	3.983	0.413
22	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	0.621	331.117	49.573	0.574	0.171
23	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	0.500	10034.899	396.830	1.202	0.169
24	MEGA	Bank Mega Tbk.	0.700	1756.550	88.153	0.045	-0.378

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 4: HASIL OLAH DATA *WARPPLS 7.0*

Path coefficients

	KDP	NB	RK	SI	KS	SI*KDP	SI*NB	SI*RK
KS	-0.141	0.003	-0.168	0.065		-0.032	-0.261	0.074

P values

	KDP	NB	RK	SI	KS	SI*KDP	SI*NB	SI*RK
KS	0.107	0.489	0.068	0.288		0.391	0.009	0.261

R-squared coefficients

KDP	NB	RK	SI	KS	SI*KDP	SI*NB	SI*RK
				0.063			

Adjusted R-squared coefficients

KDP	NB	RK	SI	KS	SI*KDP	SI*NB	SI*RK
				-0.039			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Match Overview		
20%		
Match 1 of 38		
1	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	5% >
2	123dok.com Internet Source	1% >
3	danielstephanus.wordp... Internet Source	1% >
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1% >
5	repository.radenintan.a... Internet Source	1% >
6	lib.ibs.ac.id Internet Source	1% >

BAB I
PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini, Penulis menjelaskan hal-hal yang menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian. Selanjutnya dalam Bab I ini, penulis juga menjelaskan tentang identifikasi masalah, pembahasan masalah, dan rumusan masalah. Selain itu penulis juga menjelaskan tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang praktis dilakukan.

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah terjadi sebuah cerita pada awal tahun 2010, minat investor untuk minat, bisa dikatakan semakin meningkat. Berdasarkan berita pers. No. PR.01/3KSH/SKI/1177 tanggal 2011 mengenai jumlah investor pasar modal telah mencapai 33,53% dari 7.419.237 di tahun 2011 mencapai 10.000.628 pada 3 November 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2019 ketika investor mulai berjumlah 2.881.354. Hal ini terlihat dari peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020-2021 dengan pertambahan lebih dari 100%. Peningkatan jumlah investor sejak tahun 2019 - 2021 merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia (ANSA, 2022). Peningkatan jumlah investor tersebut, disebabkan oleh adanya kemudahan melakukan registrasi atau dari mendapatkan ID Investor, melalui perantara atau secara per lot, dan aplikasi seluler online mempermudah masyarakat Indonesia menjadi investor di pasar modal. Selain itu, pendidikan investasi telah meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan investasi di universitas untuk menaruhkan minat mahasiswa terhadap investasi saham (Mujibur, 2022).

Selain yang menarik perhatian para ahli keuangan adalah peningkatan minat

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.